

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian field research. Penelitian yang menggali sumber data dan melakukan prosesnya langsung dilokasi tertentu.¹⁰⁵ Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan paradigma positivistik positivisme. W. Lawrence Neuman mengemukakan pendapat bahwa pendekatan positivisme pada dasarnya merupakan pendekatan kuantitatif.¹⁰⁶

Desain penelitian ini adalah korelasional studi yang mana penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu ataupun lebih variabel X (independent variable) terhadap satu ataupun lebih variabel (dependent variable). Jenis korelasi dalam penelitian ini menggunakan hubungann kausal yang mana merupakan hubungan sebab-akibat karena variabel bebas akan memengaruhi variabel terikatnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu korelasi yang ada di antara tiga variabel, yakni variabel supervisi akademik kepala sekolah sebagai X1, variabel budaya kinerja pembelajaran guru sebagai Y1, dan variabel kepuasan kerja guru sebagai Y2. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan diambilnya sampel dari populasi dan digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 27.

¹⁰⁶ W. Lawrence Nueman, *Social Research Methods Qualitative And Quantitative Approaches.*, Fifth Edition (Boston: Pearson Education Inc., 2003).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di tiga madrasah ibtidaiyah swasta berprestasi yang terletak di daerah Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

Berikut adalah deskripsi singkat dari masing-masing lokasi penelitian:

- a. MIS Integral Al-Ukhuwwah Lokasi: Kecamatan Banjarang, Amuntai, Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.
- b. MIS Ummul Qura Lokasi: JL. Kembang Payung, Bayur, Kec. Haur Gading, Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.
- c. MIS Al-Irsyad beralamat di JL.Danau Terati RT.2, Patarikan, Kec. Banjarang, Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan diambilnya sampel dari populasi dan digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama.

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Jumlah Populasi

No.	Nama Madrasah	Jumlah Guru
1.	MIS Integral Al-Ukhuwwah	60
2.	MIS Umul Qura	63
3.	MIS Al-Irsyad	32
Total		155

b. Sampel

Populasi memiliki jumlah yang sangat besar, sehingga peneliti menggunakan sampel untuk memudahkan dalam pengolahan data penelitian. Untuk penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian adalah guru-guru yang aktif di madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi Hulu Sungai Utara. Pengambilan jumlah responden menggunakan rumus Slovin yang akan ditentukan oleh peneliti dengan persentase kelonggaran ketidakteelitian adalah sebesar 5%. Berdasarkan populasi tersebut maka dalam pengambilan sampel penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin. yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Nilai presisi 95 % atau nilai signifikansi yang diinginkan (sebesar 0,05 untuk bidang non eksak dan 0,01 untuk bidang eksakta), tingkat kelonggaran ketidaksesuaian pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + (155)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + (155)(0,0025)}$$

$$n = \frac{155}{1 + 0,3875}$$

$$n = \frac{155}{1,3875}$$

$$n = 111,7$$

Jumlah ukuran sampel adalah 111,7 yang dibulatkan menjadi 112 orang.

Untuk Teknik pengambilan sampel pada setiap madrasah ibtdaiyah swasta berprestasi di hulu sungai utara, penulis menggunakan cara *proporsional random sampling* melalui rumus:

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

N = Jumlah sampel setiap madrasah

n = Jumlah populasi setiap madrasah

S = Jumlah populasi total

Tahap selanjutnya akan ditarik sampel berdasarkan proporsional random sampling untuk menentukan sampel pada masing-masing Madrasah Ibtidaiyah Swasta berprestasi di Hulu Sungai Utara yang hasilnya bisa diketahui:

Tabel 3.2 Rekapitulasi Penarikan Sampel

No.	Nama Madrasah	Proporsional RS	Sampel Penelitian
1.	MIS Integral Al-Ukhuwwah	$60 \div 155 \times 112$	43
2.	MIS Umul Qura	$63 \div 155 \times 112$	46
3.	MIS Al-Irsyad	$32 \div 155 \times 112$	23
Jumlah			112

4. Data, Sumber Data dan Variabel

a. Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai supervisi akademik kepala sekolah, kinerja pembelajaran guru, dan kepuasan kerja guru. Sumber data tersebut dapat diperoleh melalui beberapa metode pengumpulan data yang dapat diukur dalam skala *numeric* (angka) terkait masalah yang diteliti

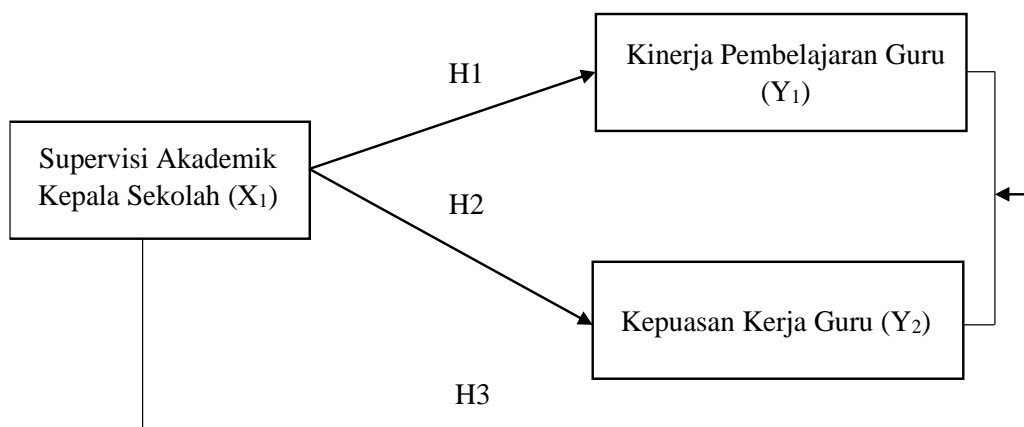
b. Sumber data

Data penelitian ini diperoleh berdasarkan sumber data, beberapa sumber data yang diperlukan yaitu:

- 1) Responden, yaitu guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu sungai utara.
- 2) Dokumen, semua data yang berbentuk dokumen baik arsip ataupun informasi tentang data madrasah seperti profil lembaga, data guru atau tenaga kependidikan dan lain-lain.

c. Variabel, Sub Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel pada dasarnya merupakan obyek yang hendak diteliti yakni berupa real ataupun abstrak. Dalam penelitian terdapat 3 Variabel dengan rincian: Satu variabel X (Supervisi akademik kepala sekolah), 2 variabel Y yaitu Y1 (Kinerja Pembelajaran Guru), Y2 (Kepuasan Kerja Guru) sekaligus menjadi varuabel mediator. Berikut bisa dilihat dari kerangka hipotesis berikut.



Gambar 3.1 Kerangka Hipotesis

Menurut Sugiyono variabel merupakan keseluruhan yang berupa apapun yang ditentukan peneliti guna dipelajari sehingga didapatkan data mengenai peristiwa itu, selanjutnya disimpulkan.¹⁰⁷

Tabel 3.3 Matriks Operasional

NO	Variabel	Indikator	Deskriptor	Instrumen
1	Supervisi Akademik Kepala Sekolah (Glickman 1987, Pidarta 2009, Daresh 1989, Alfonso 1981, Sergiovanni 1983, Mulyasa 2007) Honig & Lydia 2019, Imron 2012.)	1. Frekuensi Supervisi	Mengacu pada seberapa sering seorang guru menerima supervisi akademik dari kepala sekolah. Frekuensi ini dapat bervariasi dari satu sekolah ke sekolah lainnya, atau bahkan di dalam sekolah yang sama tergantung pada kebijakan dan praktik manajemen sekolah.	1, 2, 3
		2. Kualitas umpan balik supervisi	Mencakup seberapa efektif umpan balik yang diberikan oleh atasan kepada guru dalam	4, 5, 6

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, H.60

		3. Kesesuaian supervisi dengan kebutuhan guru	<p>rangka meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Umpan balik yang baik haruslah bersifat konstruktif, jelas, dan memberikan saran-saran yang berguna bagi guru untuk meningkatkan praktik mengajar mereka.</p> <p>Mengacu pada sejauh mana supervisi yang diberikan kepada guru sesuai dengan kebutuhan mereka dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan hasil belajar siswa. Supervisi yang efektif haruslah relevan dengan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam kelas, serta mempertimbangkan gaya belajar dan kebutuhan individual mereka.</p>	7, 8, 9
2	Kinerja Pembelajaran Guru (Jones, dkk 2006, Smith & Robert 1993, Mulyasa 2002, Syukri 2023, jeff jones 2006, Kwong & T wong 2009, Marzano 2013, Nurdin & Usman, 2003, Mulyasa 2005.)	<p>1. Persiapan Pembelajaran</p> <p>2. Pengelolaan Kelas</p>	<p>Rencana pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Menyusun tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, Mengidentifikasi sumber belajar yang relevan., Menyiapkan materi dan media pembelajaran yang sesuai.</p> <p>Mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, Menjaga disiplin dan tata tertib di kelas, Mengatur waktu pembelajaran dengan efektif, Mengelola</p>	<p>10, 11, 12</p> <p>13, 14, 15</p>

			interaksi antara siswa dan memfasilitasi partisipasi aktif.	
		3. Metode Pengajaran	Memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, Menggunakan variasi strategi pembelajaran yang memadai, Mampu memotivasi siswa untuk belajar secara aktif, Mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.	16, 17, 18
		4. Penguasaan Materi Pembelajaran	Memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang diajarkan. Menyampaikan materi secara akurat dan jelas. Mampu menjawab pertanyaan siswa dengan tepat dan memperluas pemahaman siswa.	19, 20, 21
		5. Penilaian dan Evaluasi	Menentukan kriteria penilaian yang jelas dan terukur. Melakukan penilaian yang adil dan objektif. Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan pembelajaran.	22, 23, 24
		6. Hubungan Interpersonal	Mampu menjalin hubungan yang baik dengan siswa dan menciptakan iklim	25, 26, 27

		7. Inovasi dan Kreativitas	<p>belajar yang positif. Menghargai perbedaan individu dan kebutuhan siswa. Berkomunikasi secara efektif dengan siswa, orang tua, dan kolega.</p> <p>Mengembangkan ide-ide baru dan inovatif dalam metode pengajaran. Menerapkan teknologi pendidikan yang relevan dan efektif. Beradaptasi dengan perubahan dan mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan.</p>	28, 29, 30
3	Kepuasan Kerja Guru (Spector, 1997, Jain & Verma 2014, Lie etc, 2021. Robbins & Judge, 2019, Nanulaitta 2022, Maslow 1994)	<p>1. Gaji, Pengakuan dan Penghargaan</p> <p>2. Lingkungan Kerja yang mendukung</p> <p>3. Otonomi dan Kemandirian</p>	<p>Menerima Gaji sesuai dengan pekerjaan dan dapan mencukupi kebutuhan sehari hari. Merasa dihargai dan diakui oleh kepala sekolah, rekan kerja, dan siswa. Mendapatkan apresiasi untuk kontribusi dan usaha yang dilakukan. Adanya sistem penghargaan yang adil dan transparan.</p> <p>Merasa aman dan nyaman dalam lingkungan kerja. Kondisi fisik yang baik, termasuk fasilitas dan peralatan yang memadai. Adanya dukungan dan kerjasama antara rekan kerja dan staf sekolah.</p> <p>Memiliki kebebasan dalam merencanakan dan melaksanakan</p>	<p>31, 32, 33</p> <p>34, 35, 36</p> <p>37, 38, 39</p>

			<p>pembelajaran. Diberikan ruang untuk mengembangkan inisiatif dan ide-ide baru. Merasa memiliki kendali atas tugas dan tanggung jawabnya.</p>	40, 41, 42
		4. Peluang Pengembangan Profesional	<p>Adanya kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan workshop yang relevan. Dukungan dalam menghadiri konferensi atau seminar pendidikan. Adanya kebijakan yang mendorong dan memfasilitasi pengembangan karir guru.</p>	43, 44, 45
		5. Keseimbangan Kehidupan Kerja	<p>Memiliki waktu yang cukup untuk persiapan pembelajaran dan penilaian. Mengatur beban kerja yang seimbang dan realistis. Adanya fleksibilitas dalam jadwal kerja dan cuti.</p>	46, 47, 48
		6. Komunikasi yang Efektif	<p>Terdapat saluran komunikasi yang terbuka antara guru, kepala sekolah, dan staf sekolah. Mendapatkan umpan balik yang jelas dan konstruktif terkait kinerja. Adanya kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.</p>	49, 50, 51

		7. Dukungan Administratif	Memperoleh dukungan yang memadai dalam hal administrasi, seperti pengelolaan catatan dan laporan. Adanya sistem yang efisien dalam mengurus izin, cuti, dan administrasi lainnya. Mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif.	52, 53, 54
		8. Kualitas Hubungan dengan Siswa	Memiliki hubungan yang positif dan saling percaya dengan siswa. Mampu membangun ikatan emosional dengan siswa. Merasa berhasil dalam membantu perkembangan dan prestasi siswa	

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data penelitian ini, yaitu:

- a. Kuesioner, mengumpulkan data melalui pendistribusian beberapa instrumen dalam bentuk kuesioner tertutup pada beberapa orang guru atau tenaga kependidikan yang menjadi sampel.
- b. Dokumentasi, dipakai dalam memenuhi kelengkapan data yang berhubungan terhadap penjelasan tentang data madrasah, data guru dan lainnya.

5. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses penyajian dan analisis data menjadi informasi yang akurat. Berikut langkah-langkah teknik pengolahan data dalam penelitian ini:¹⁰⁸

- a. *Editing*: Peneliti memeriksa setiap angket dengan teliti untuk memastikan data yang dikumpulkan benar dan lengkap, menghindari adanya kesalahan.
- b. *Scoring*: Peneliti memberikan nilai pada setiap jawaban berdasarkan sistem penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. *Tabulating*: Peneliti memasukkan data ke dalam tabel-tabel untuk mengorganisir dan menyusun jawaban yang telah diperoleh.
- d. *Analyzing and Interpreting*: Peneliti melakukan analisis numerik terhadap data yang telah diolah, kemudian memberikan deskripsi verbal untuk memudahkan pemahaman hasil penelitian.
- e. *Concluding*: Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data.

6. Desain Pengukuran

Penelitian ini menggunakan pengukuran kuesioner tertutup dengan skala *Likert* yang dipakai dalam melakukan pengukuran terhadap persepsi, sikap, serta pendapat kelompok ataupun individu mengenai peristiwa sosial. Hal tersebut mendorong responden memberi pernyataan Sesuai ataupun tidak pada rangkaian pernyataan mengenai sebuah obyek.

¹⁰⁸ Donald Cooper, *Business Research Methods* (Place Of Publication Not Identified: McGraw-Hill Us Higher Ed, 2013).

Tabel 3.4 Skala Likert

No	Pertanyaan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Sesuai	SS	5
2	Sesuai	S	4
3	Ragu-Ragu	RG	3
4	Tidak Sesuai	TS	2
5	Sangat Tidak Sesuai	STS	1

7. Teknik Analisis Data

Pada penelitian, analisis dimaksudkan memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkapkan suatu peristiwa sosial. Analisis data adalah suatu tahapan menyederhanakan data menjadi wujud yang tidak sulit untuk dipahami, dibaca, serta diimplementasikan. Penelitian akan melihat hubungan fungsional antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis data ini dilakukan dengan beberapa tahapan dan bagian, meliputi analisis uji coba (*try out*) instrumen dan analisis uji hipotesis.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah salah satu bagian dari ilmu statistika yang berhubungan dengan aktivitas penghimpunan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Menurut Ghazali (2016) uji deskriptif

statistik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data dalam penelitian yaitu nilai rata-rata (mean) dan presentase jawaban responden pada setiap item pernyataan dari setiap variabel penelitian. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan ringkasan atau gambaran umum dari sampel data tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi dan tidak menggunakan data untuk membuat kesimpulan atas populasi.¹⁰⁹ Teknik analisis deskriptif ini akan digunakan untuk menghitung penyebaran data, serta distribusi frekuensi yang berkaitan dengan responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja, dan hasil jawaban responden mengenai indikator variabel supervisi akademik kepala sekolah, kinerja pembelajaran guru, dan kepuasan kerja guru.

b. Uji Coba (Try Out) Instrumen

Instrumen penelitian berperan utama pada penelitian kuantitatif, sebab kualitas datanya didapatkan tergantung pada keakuratan alat ukur itu sendiri, sehingga data yang diperoleh bisa dijamin keabsahannya. Dengan demikian saat ingin melaksanakan penelitian yang sebenarnya maka sebelumnya wajib melalui pengujian realibilitas serta validitas, yakni antara lain:

1) Uji Validitas

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹¹⁰ Menurut Sugiyono uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah diperoleh setelah penelitian merupakan data yang valid dan alat ukur yang digunakan adalah

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, 120.

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 54.

kuesioner. Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan korelasi Person (*product moment coefficient or correlation*).” sebuah data dapat dikatakan valid apabila nilai koefisien sebesar 0.30. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan kepada responden. Variabel dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam pengajuan ini data dimasukan kedalam tabulasi kemudian menghitung korelasi masing-masing item dalam skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total korelasi yang tinggi, menunjukkan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item skor dengan skor total untuk masing-masing variabel.

Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisiensi Korelasi

N = Jumlah Responden

X = Skor Butir

Y = Skor Total

Menurut Sugiyono syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,30$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Arikunto Pengertian umum menyatakan bahwa instrumen penelitian harus reliabel.¹¹¹ Uji ini dilakukan setelah uji validitas yang diuji merupakan pertanyaan yang sudah valid. Untuk menentukan reliabilitas instrument yang dipakai maka peneliti memakai rumus koefisien *alpha cronbach* (*Cronbach Alpha*). Hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel rata-rata signifikansi 5% atau kepercayaan 95%. Jika harga perhitungan lebih besar dari nilai r tabel maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Menurut Triton, jika skala dikelompokkan dalam 5 kelas dengan interval yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan nilai r berikut:

- 1) 0,81 s.d. 1,00, artinya sangat reliabel.
- 2) 0,61 s.d. 0,80, artinya reliabel.
- 3) 0,42 s.d. 0,60, artinya cukup reliabel.
- 4) 0,21 s.d. 0,40, artinya agak reliabel.
- 5) 0,00 s.d. 0,20, artinya kurang reliabel

¹¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, 170.

Rumus hitungnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisiensi reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah skor per-item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

3) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian melibatkan 30 responden yang diambil dari 2 sekolah yaitu 17 dari MIS Integral Al-Ukhuwwah dan 13 dari MIS Ummul Qura. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Untuk menentukan validitas item-itemnya, dilakukan analisis korelasi item total yang telah dikoreksi. Pengujian signifikansi dilakukan dengan menggunakan kriteria *r tabel* pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid ($r_{tabel} = 0,361$). Reliabilitas suatu item dapat dievaluasi berdasarkan nilai *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,60, maka item dianggap reliabel. Namun, jika nilai *Cronbach's alpha* kurang dari 0,60, maka item dianggap tidak reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X)

Item Soal	Variabel	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	X01	0,469	Valid	0,862	Reliabel
2.	X02	0,642	Valid		
3.	X03	0,752	Valid		
4.	X04	0,788	Valid		
5.	X05	0,782	Valid		
6.	X06	0,739	Valid		
7.	X07	0,814	Valid		
8.	X08	0,767	Valid		
9.	X09	0,774	Valid		

Pada tabel diatas, terdapat 9 item untuk variabel X, dinyatakan semua item valid. Dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,862. Maka instrumen X dinyatakan sangat Reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Pembelajaran Guru (Y1)

Item Soal	Variabel	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
10	Y1_01	0,787	Valid	0,959	Reliabel
11	Y1_02	0,767	Valid		
12	Y1_03	0,741	Valid		
13	Y1_04	0,792	Valid		
14	Y1_05	0,856	Valid		
15	Y1_06	0,787	Valid		
16	Y1_07	0,805	Valid		
17	Y1_08	0,761	Valid		
18	Y1_09	0,817	Valid		
19	Y1_10	0,840	Valid		
20	Y1_11	0,685	Valid		
21	Y1_12	0,689	Valid		
22	Y1_13	0,745	Valid		
23	Y1_14	0,750	Valid		
24	Y1_15	0,696	Valid		
25	Y1_16	0,596	Valid		
26	Y1_17	0,503	Valid		
27	Y1_18	0,566	Valid		
28	Y1_19	0,812	Valid		

29	Y1_20	0,846	Valid		
30	Y1_21	0,837	Valid		

Pada tabel diatas, terdapat 21 item untuk variabel Y1, dinyatakan semua item valid. Dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,959. Maka instrumen Y1 dinyatakan sangat Reliabel.

Tabel 3.7 Hasil Uji Uji Validitas dan Reliabilitas Kepuasan Kerja Guru (Y2)

Item Soal	Variabel	Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
31	Y2_01	0,647	Valid	0,946	Reliabel
32	Y2_02	0,783	Valid		
33	Y2_03	0,870	Valid		
34	Y2_04	0,564	Valid		
35	Y2_05	0,665	Valid		
36	Y2_06	0,837	Valid		
37	Y2_07	0,687	Valid		
38	Y2_08	0,710	Valid		
39	Y2_09	0,845	Valid		
40	Y2_10	0,740	Valid		
41	Y2_11	0,637	Valid		
42	Y2_12	0,684	Valid		
43	Y2_13	0,751	Valid		
44	Y2_14	0,661	Valid		
45	Y2_15	0,583	Valid		
46	Y2_16	0,572	Valid		
47	Y2_17	0,704	Valid		
48	Y2_18	0,500	Valid		
49	Y2_19	0,722	Valid		
50	Y2_20	0,536	Valid		
51	Y2_21	0,577	Valid		
52	Y2_22	0,639	Valid		
53	Y2_23	0,745	Valid		
54	Y2_24	0,708	Valid		

Pada tabel diatas, terdapat 24 item untuk variabel Y2, dinyatakan semua item valid. Dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,946. Maka instrumen Y2 dinyatakan sangat Reliabel.

c. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Dalam uji prasyarat terdiri dari:

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian yang tujuannya untuk mengetahui distribusi frekuensi data terdistribusi secara normal dalam model regresi berganda yang digunakan. Asumsi ini dapat ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi mendekati normal sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Histogram dan *P-Plots* dan *Test Of Normality Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS 26.0. Untuk membuktikan data berdistribusi secara normal dengan Grafik histogram dinyatakan normal jika data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. jika menggunakan grafik *P-Plots*, jika titik-titik data menyebar mengikuti garis diagonal dan tidak menyimpang jauh dari garis diagonal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan bila dilakukan berdasarkan probabilitas *Test Of Normality Kolmogrov-Smirnov (Asymp)* dan menggunakan metode *Monte Carlo* jika data terlalu ekstrim, yaitu:¹¹²

1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

¹¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 161.

2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

d. Uji Hipotesis

a) PLS-SEM (Partial Least Squares-Structural Equation Modeling)

Analisis Path (Analisis Jalur) adalah jenis pengembangan regresi yang bertujuan guna membuktikan atau memeriksa adanya kesesuaian kerangka hubungan dengan penjabaran dua atau lebih pola hubungan dengan dampak yang telah dibandingkan peneliti".¹¹³ Pada penelitian ini, model ikatan dari pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya dijelaskan secara langsung.

Dalam konteks ini, peneliti menggunakan SEM (Structural Equation Modeling) untuk menentukan apakah ada hubungan antara konstruk atau variabel akan dikembangkan menjadi model jalur (path model) yang didasarkan pada teori yang dianut oleh peneliti. Teori yang digunakan adalah hipotesis sistematis yang dikembangkan melalui metode ilmiah, yang berguna untuk menjelaskan dan memprediksi hasil. Ada dua jenis teori yang diperlukan untuk mengembangkan model jalur, yaitu teori pengukuran (measurement theory) dan teori struktural (structural theory). Teori pengukuran menetapkan indikator-indikator dan bagaimana indikator tersebut digunakan untuk mengukur konsep teori tertentu. Sedangkan teori struktural menentukan bagaimana konstruk saling berhubungan.¹¹⁴

SmartPLS (Partial Least Squares) adalah salah satu software yang sering digunakan untuk SEM karena mampu menangani model yang kompleks dengan jumlah sampel yang relatif kecil serta tidak memerlukan asumsi distribusi data

¹¹³ Hironymus Ghodang, *Path Analysis (Analisis Jalur)* (Penerbit Mitra Grup, 2020), 20.

¹¹⁴ Joseph F. Hair Dkk., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Using R: A Workbook*, Classroom Companion Business (Cham, Switzerland: Springer, 2021), 7.

yang ketat. Dengan SmartPLS, peneliti dapat melakukan estimasi model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model) untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel supervisi akademik kepala sekolah, kepuasan kerja guru, dan kinerja pembelajaran guru. Model pengukuran digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk, sedangkan model struktural digunakan untuk menguji kekuatan dan arah hubungan antar variabel penelitian.¹¹⁵

Penggunaan SEM dengan SmartPLS memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh langsung supervisi akademik terhadap kinerja pembelajaran guru terhadap kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru. SmartPLS juga dipilih karena fokusnya pada analisis SEM yang mencakup variabel laten dan mediasi. Sehingga peneliti dapat memodelkan hubungan langsung antara supervisi akademik terhadap kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru.

¹¹⁵ Joseph F. Hair Dkk., 7.